

PEMANFAATAN LAMAN MINATO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING BAHASA JEPANG

Penulis

Dewi Saraswati Sakariah

Arsi Widiandari

Rossi Nugroho

Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

E-mail: sarasdewiq@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini merupakan intisari dari hasil pengabdian yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Pengabdian tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kolaborasi dosen dan para mahasiswa dalam memanfaatkan platform pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Jepang bagi khalayak ramai yang memiliki minat terhadap bahasa Jepang dan budayanya. Pengabdian ini dilakukan setiap 1 minggu sekali selama 1 bulan dan dilakukan pada akhir pekan untuk memaksimalkan jumlah pembelajar daring. Metode pelaksanaan dilakukan secara daring dan berkala yang pada pelaksanaannya memberikan tutorial pembelajaran langsung dan memberikan ruang interaksi seluas-luasnya antara peserta dan pelaksana pengabdian. Kegiatan dengan metode tersebut memberikan manfaat yang dapat membekali para peminat bahasa Jepang untuk mampu memahami metode penggunaan laman Minato yang cukup kompleks sehingga dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran bahasa Jepang otodidak kedepannya.

Kata Kunci: Minato; Bahasa Jepang; pengabdian kepada masyarakat; pembelajaran daring

ABSTRACT

This article is the essence of the results of community service which is carried out collaboratively between lecturers and students. This service aims to maximize the collaboration of lecturers and students in utilizing online learning platforms in learning Japanese for the general public who have an interest in the Japanese language and its culture.

This service is carried out once a week for 1 month and is carried out on weekends to maximize the number of online learners. The implementation method is carried out online and periodically which in its implementation provides direct learning tutorials and provides the widest possible interaction space between participants and service implementers. Activities with this method provide benefits that can equip Japanese language enthusiasts to be able to understand the method of using the Minato page which is quite complex so that it can be maximized in self-taught Japanese learning in the future.

Keywords: Minato; Japanese language; community service; online learning

1. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang hingga kini masih digemari oleh banyak orang Indonesia, khususnya kaum remaja. Meski jika dibandingkan dengan bahasa Inggris masih belum mengungguli dalam hal

peluang karir, menurut Girindra (Reswari, 2020) pemilihan Bahasa Jepang rupanya lebih didasarkan pada minat dan persepsi mahasiswa terhadap keindahan dan keunikan yang dimiliki oleh negara dan budaya Jepang, jadi

dasar pemilihan para pembelajar bahasa Jepang ini terbilang berbeda dengan pembelajar bahasa Inggris. Sudah tidak dapat disangsikan lagi bahwa Jepang sejak tahun 1960an mengalami kemajuan pesat diberbagai bidang tanpa luput dalam melestarikan budayanya. Hal inilah yang membuat Jepang hingga saat ini masih menjadi kiblat utama masyarakat global saat ingin mengetahui seperti apa kebudayaan negara maju di Asia, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara Arif Kurnia yang mengatakan bahwa setiap tahunnya tren masyarakat Indonesia ke Jepang terus meningkat, misalnya pada tahun 2015, jumlahnya 205.000 orang, lalu pada 2016 mencapai 270.000, dan tahun lalu (2017) mencapai 330.000 orang (Petriella, Yanita, n.d.). Masih dalam sumber yang sama, di tahun 2018 (sebelum covid 19) sendiri jumlah wisatawan Indonesia yang memilih untuk berpelancong ke Jepang naik sekitar 30%. Dengan melihat data ini, maka tidak heran masih banyak dari masyarakat Indonesia yang berminat pada Bahasa Jepang dan dari berbagai latar belakang, tidak hanya dari kalangan mahasiswa saja.

Berlandaskan pada argumentasi tersebut, maka kebutuhan akan pembelajaran bahasa Jepang dinilai masih tinggi. Selain pembelajaran melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi Negeri ataupun Swasta, terdapat banyak lembaga kursus juga yang menyediakan layanan pembelajaran bahasa Jepang. Dan dengan masuknya kita ke era digital yang semakin tak terpisahkan dari kehidupan, maka sarana-sarana pembelajaran dapat dengan mudah kita temukan dalam bentuk laman daring.

Laman Minato adalah salah satu kanal pembelajaran resmi yang dapat kita temukan dengan sangat mudah dan dapat membantu pembelajaran bahasa Jepang bagi siapa saja yang mengaksesnya melalui jaringan internet. Dalam laman resminya dinyatakan bahwa *JF Japanese e-Learning Minato* adalah platform pembelajaran bahasa Jepang yang disediakan oleh Japan Foundation. Minato berarti "pelabuhan". Dengan pengertian seperti itu, maka laman Minato diharapkan dapat menjadi tempat untuk belajar dan bertemu orang-orang yang berpikiran sama, yakni mereka yang ingin memperluas pemahaman dan pengetahuan Anda tentang Jepang, orang Jepang, dan bahasa Jepang (*E-Learning Bahasa Jepang JF Minato - User Guide*, n.d.).

Laman Minato adalah laman yang kemunculannya terbilang masih muda kurang lebih baru dirilis 4-5 tahun sehingga penulis masih mengingat memperoleh sosialisasi dan pembekalan khusus terkait panduan penggunaannya di rentang tahun tersebut. Laman ini sendiri membutuhkan panduan khusus yang dinilai tidak semua pembelajar umum mampu mudah mengerti. Memang laman ini menuliskan panduan yang cukup detil namun sayangnya masih dalam bahasa Inggris dan bahasa lainnya, untuk bahasa Indonesia sendiri belum keseluruhan penggunaannya, maka dari itu penulis dan sekelompok mahasiswa melakukan sosialisasi penggunaan Minato ini dengan sasaran umum para peminat bahasa Jepang agar memperoleh gambaran yang jelas bagaimana memanfaatkan laman ini dengan semaksimal mungkin.

2. METODE

Adapun metode yang dilakukan dalam persiapan kegiatan ini adalah metode ceramah yang diikuti dengan Focus Group Discussion (FGD) pada kelompok yang bertanggung jawab dalam melakukan sosialisasi nantinya. Teknik FGD ini tidak hanya dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah, melainkan juga dapat diterapkan untuk penggalian informasi persepsi dan kebutuhan yang berkaitan dengan masalah tersebut (Paramita, n.d.), dalam hal ini memastikan agar pelaksanaan nanti dapat berjalan dengan lancar hingga akhir. Pada pelaksanaannya dilakukan Via daring melalui platform *meeting conference* (Zoom/Teams/GMeet). Pelaksanaan dilakukan secara daring melihat dari kondisi yang ada yakni dalam masa pandemic, namun sebenarnya metode daring ini digunakan karena memiliki banyak manfaat. Seperti yang dikatakan dalam sebuah penelitian mengenai efektifitas pembelajaran daring, bahwa beberapa manfaat yang diperoleh adalah mampu menghilangkan batas-batas geografis, yakni dapat diakses oleh siapa saja dan penggunaan teknologi, dalam hal ini para peserta hanya perlu laptop dan koneksi internet, praktis (Zaveri et al., 2020). Pada saat melakukan kegiatan, tim pelaksana melakukan metode

ceramah yang diikuti dengan mempresentasikan sebuah tutorial diiringi dengan sesi tanya-jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta kegiatan sosialisasi penggunaan laman Minato yang dirilis oleh pihak Japan Foundation memberikan manfaat kepada para peserta peminat bahasa Jepang dalam hal mengakses laman, mendaftarkan diri agar dapat mengikuti 'course' di dalam laman tersebut, dan mampu memahami dengan melihat langsung langkah-langkah menggunakan fitur-fitur yang ada di laman tersebut dan mempraktikannya.

3.1 Sekilas mengenai laman Minato oleh Japan Foundation

Laman Minato dapat diakses dengan mengetikkan <https://minato-jf.jp/> pada mesin pencarian apapun yang terlebih dahulu dikoneksikan dengan jaringan internet. Pada laman awal ada pilihan 7 bahasa, salah satunya adalah bahasa Indonesia, namun perlu diingat meskipun tersedia dalam 7 pilihan bahasa, namun tidak semua isi dari laman tersebut dapat diterjemahkan dengan bahasa yang kita pilih, kecuali bahasa Jepang dan Inggris. Berikut adalah tampilan dari laman <https://minato-jf.jp/>.

Gambar 1: Tampilan halaman muka laman Minato



Sumber: ("E-Learning Bahasa Jepang JF Minato," n.d.)

Dalam laman resminya dinyatakan bahwa JF *Japanese e-Learning* Minato adalah platform pembelajaran bahasa Jepang yang disediakan oleh Japan Foundation. Minato berarti "pelabuhan". Dengan pengertian seperti itu, maka laman Minato diharapkan dapat menjadi tempat untuk belajar dan bertemu orang-orang yang berpikiran sama, yakni mereka yang ingin memperluas pemahaman dan pengetahuan Anda tentang Jepang, orang Jepang, dan bahasa Jepang (*E-Learning Bahasa Jepang JF Minato - User Guide*, n.d.). Laman ini memiliki 3 fitur utama yakni; 1) Kursus Bahasa Jepang, 2) Komunitas, dan 3) Situs dan Aplikasi JF J-Learning yang ketiganya dapat diakses secara gratis setelah para peserta melakukan registrasi.

3.2 Pelaksanaan Sosialisasi Laman Minato sebagai media daring pembelajaran bahasa Jepang

a. Tahap persiapan

Kegiatan sosialisasi laman Minato via daring dilakukan sebagai bentuk kepedulian penulis (dosen) dan mahasiswa yang tergabung dalam mata kuliah Komputer Jepang kelas A semester genap 2022 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro terhadap peminat bahasa Jepang di luar institusi apapun, sehingga pada rangkaian persiapan dilakukan terlebih dahulu FGD dengan tim selama 2 minggu di bulan Februari.

Pada tahap ini penulis memberikan pembekalan dalam bentuk ceramah dan membuat tim pelaksana 2 kelompok yang nantinya akan bergantian memberikan sosialisasi di waktu yang berbeda menyampaikan aspirasinya baik dari sisi peserta, waktu kegiatan, tema yang dipilih dan sebagainya. Dalam FGD ini pula disepakati bahwa dalam pelaksanaan nanti peserta perlu dibekali dengan *hand out* yakni file berupa *power point* yang nantinya dapat diunduh oleh para peserta.

Gambar 2: Pamflet sosialisasi 1



Sumber: Karya Tim Mahasiswa

Gambar 3: Pamflet sosialisasi 2



Sumber: Karya Tim Mahasiswa

b. Tahap pelaksanaan

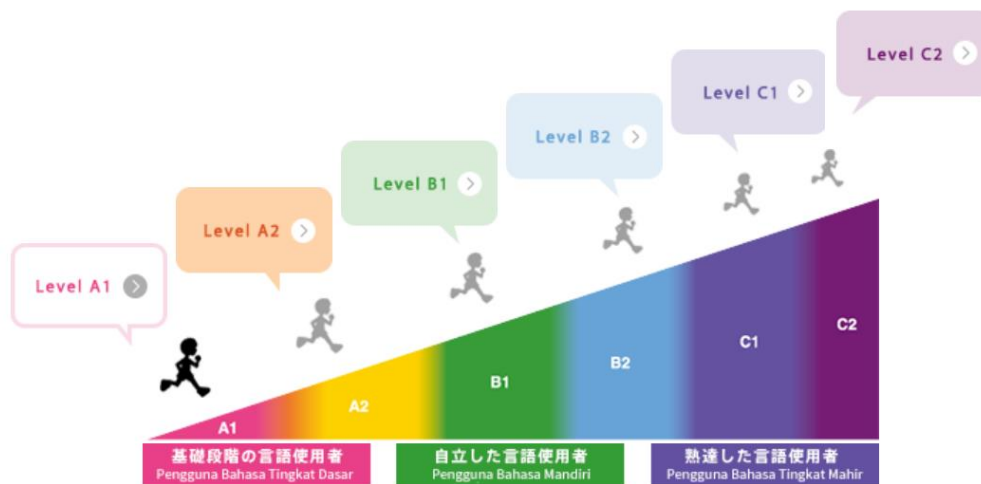
Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih sebulan, dimulai dari tahap persiapan, promosi, penyebaran pamflet hingga pada saat pelaksanaan yakni di tanggal 20 Maret dan 27 Maret 2022. Pelaksanaan berjalan dengan lancar dengan para peserta yang berasal dari berbagai institusi dan sangat partisipatif. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sepele dua kata lalu tutorial mengenai penggunaan Minato

Pendaftaran Minato terbilang cukup mudah, yakni para peserta hanya perlu menyiapkan email aktif, perangkat dan koneksi internet yang baik untuk membuat akun pada laman Minato kemudian melakukan verifikasi email guna dapat log in ke dalam Minato sebagai peserta kursus. Karena fokus

dari kegiatan ini adalah pembelajaran bahasa Jepang maka fitur yang diutamakan adalah tutorial pada fitur kursus bahasa Jepang.

Fitur kursus belajar bahasa Jepang ini terintegrasi dengan materi pada buku Marugoto yang dirilis juga sebelumnya oleh Japan Foundation. Dalam laman resminya menerangkan bahwa "Marugoto" adalah buku teks pelajaran yang berjudul "Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang" yang dikembangkan oleh The Japan Foundation berdasarkan Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF. Buku teks ini dirancang dengan menitikberatkan perihal berkomunikasi dalam bahasa Jepang dan bertoleransi untuk memahami perbedaan budaya (Marugoto Japanese Online Course, n.d.).

Gambar 4: Level belajar pada buku Marugoto



Sumber: (Marugoto Japanese Online Course, n.d.)

Dengan adanya berbagai level pada buku Marugoto yang terintegrasi pada laman Minato ini, maka para pembelajar dapat memilih dengan bebas sesuai dengan tahap kemampuan

belajarnya untuk mengikuti kursus level yang diinginkan. Hal yang special dari laman ini juga adalah begitu banyak variasi model belajar dalam 1 tema tertentu seperti pembelajar kosa kata,

latihan dalam bentuk kuis, fitur suara, hingga fitur video yang membuat para pembelajar dapat lebih memahami tema yang dipelajari secara komprehensif. Tidak hanya itu saja, namun laman ini juga menyediakan fasilitas kursus yang menghadirkan guru dan mentor.

Yang perlu diperhatikan oleh peserta dalam memanfaatkan laman ini secara maksimal adalah perlunya tekad dalam menyelesaikan kursus dalam kurun waktu tertentu dengan memanfaatkan setiap fiturnya sehingga di akhir dapat memperoleh sertifikat yang menyatakan kursus telah diselesaikan keseluruhan.

c. Tahap evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan melihat rangkaian kegiatan mulai dari persiapan hingga akhir pelaksanaan dimana hasilnya lancar dan memberi manfaat bagi semua peserta. Tim juga memberikan kuis tambahan sebagai bentuk evaluasi dari pemahaman para peserta setelah mendapatkan sosialisasi.

4. SIMPULAN

Laman Minato adalah laman belajar daring yang dapat dimanfaatkan secara gratis oleh para peminat bahasa Jepang. Laman ini telah terintegrasi dengan buku rilisan Japan Foundation juga yaitu Marugoto yang memiliki standar pelajaran sesuai dengan ketentuan Japan Foundation. Dengan memberikan tutorial cara pemanfaatan laman ini, maka para peserta dapat belajar selangkah demi selangkah dengan berbagai metode sehingga

hasilnya dapat diperoleh dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- "E-Learning Bahasa Jepang JF Minato." (n.d.). "E-Learning Bahasa Jepang JF Minato." Diakses pada 16 Mei, 2022, from <https://minato-jf.jp>
- E-Learning Bahasa Jepang JF Minato—User Guide.* (n.d.). Diakses pada 15 Mei, 2022, from <https://minato-jf.jp/Guide/Index>
- Marugoto Japanese Online Course.* (n.d.). Diakses pada 16 Mei, 2022, from <https://www.marugoto-online.jp/info/ind/>
- Paramita, A. (n.d.). Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 11.
- Petriella, Yanita. (n.d.). *Turis Indonesia yang ke Jepang Diprediksi Naik 30% Tahun Ini—Ekonomi Bisnis.com.* Diakses pada 15 Mei, 2022, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180911/12/837108/turis-indonesia-yang-ke-jepang-diprediksi-naik-30-tahun-ini>
- Reswari, G. (2020). Bahasa Jepang vs Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing dalam Persepsi Mahasiswa Indonesia. *Kiryoku*, 4, 130–136. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v4i2.130-136>
- Zaveri, B., Amin, P., & Nasabinmana, V. (2020). Efficiency of Online Learning in the Modern Technology Era—Students' Perception Towards Online Learning. *Journal of Marketing Vistas*, 10(1), 35–47.